

AMPHURI INGATKAN PEMERINTAH

Disayangkan, Umrah Belum Ada Kepastian

YOGYA (KR) - Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji dan Umrah Republik Indonesia (AMPHURI) DIY mengingatkan pemerintah untuk segera menyelesaikan hal-hal teknis yang masih menjadi kendala antara Indonesia dan Arab Saudi dalam hal penyelenggaraan umrah.

Sebab sudah lebih tiga pekan belum ada kepastian sejak diumumkannya nota diplomatik dari Kerajaan Arab Saudi kepada Pemerintah Indonesia oleh Menlu Retno Marsudi. Hal itu disampaikan Ketua DPD AMPHURI DIY Adam Basyori kepada KR, Rabu (3/11). Ia menilai, sudah terlalu lama waktu yang dihabiskan untuk mempersiapkan keberangkatan jamaah umrah sejak diterimanya nota diplomatik dari Kerajaan Arab Saudi ke Pemerintah Indonesia yang disampaikan Menteri Luar Negeri Retno Marsudi dalam *press briefing*, Sabtu (9/10).

"Sebagaimana yang disampaikan Menlu Retno Marsudi bahwa Pemerintah Indonesia telah mendapatkan nota diplomatik dari Arab Saudi terkait telah dibukanya kembali umrah

bagi jamaah asal Indonesia. Namun sudah hampir satu bulan masih belum ada kepastian, sementara jamaah terus mendesak kapan bisa berangkat," kata Adam.

Adam mengakui, pemerintah (Kemendagri) sebagai *leading sector* langsung merespons dan terus berkoordinasi dengan lintas kementerian/ lembaga, termasuk pihaknya selaku asosiasi penyelenggara umrah. "Namun sangat disayangkan sampai saat ini belum ada kepastian terkait hal-hal teknis pemberangkatan tersebut. Ini yang membuat kami pertanyakan, ada apa sebenarnya," ujar Adam.

Selain itu, Adam menilai sudah terlalu lama hanya untuk menyelesaikan terkait kendala-kendala yang dihadapi seperti masalah barcode vaksin Indonesia yang informasinya ma-

sih belum bisa dibaca di Saudi. Kemudian, soal syarat perjalanan umrah yang mewajibkan vaksin Covid-19 dosis lengkap, termasuk jenis vaksin yang diakui oleh Saudi, sehingga perlu adanya vaksin booster.

Sejauh ini, koordinasi DPD AMPHURI DIY selaku asosiasi dengan pihak penerbangan terus berjalan dan telah sepakat siap kembali menerbangkan jamaah ke Jeddah atau Madinah. Begitu pula dengan seluruh penyelenggara perjalanan ibadah umrah (PPIU) sudah menyatakan bersiap kembali melayani umat Islam Indonesia.

Adam menambahkan, AMPHURI pun telah menyampaikan langkah-langkah kongkrit terkait penyelenggaraan ibadah umrah kepada pemerintah. Di antaranya, pemerintah agar mencabut kewajiban karantina setiba jamaah di tanah air. Karantina hanya bagi yang tes PCR-nya positif. Bila Arab Saudi mempersyaratkan vaksin booster bagi jamaah yang sebelumnya sudah divaksin Sinovac/Sinopharm, maka Pemerintah agar memfasilitasinya. **(Fie)-f**



Plt Kepala Perwakilan BI DIY Miyono menyerahkan barcode QRIS Bank BPD DIY secara simbolis kepada Dirut PT TWC Edy Setijono yang bisa diakses melalui Visiting Jogja.

DISPAR DIY-BPD DIY-PT TWC BPRB

Kolaborasi Wujudkan Wisata Berkualitas

SLEMAN (KR) - PT Bank BPD DIY, Dinas Pariwisata (Dispar) DIY serta PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko/TWC BPRB (Perse) berkolaborasi dan bersinergi untuk mengembangkan pariwisata DIY di tengah pandemi Covid-19. Sinergi tersebut untuk memberikan kemudahan layanan bagi wisatawan sekaligus mewujudkan pariwisata berkualitas di DIY.

Kolaborasi ditandai penandatanganan kerja sama dan peluncuran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Bank BPD DIY pada aplikasi Visiting Jogja dengan PT TWC BPRB di Rama Shinta Garden Resto, Rabu (3/11). Melalui kerja sama ini, pelaku wisata maupun wisatawan akan diberikan berbagai kemudahan layanan menuju terciptanya ekosistem digital pariwisata di DIY.

Kepala Dispar DIY Singgih Raharjo mengatakan, aplikasi Visiting Jogja telah mengalami perkembangan luar biasa sebagai upaya mewujudkan ekosistem digital kepariwisataan di DIY. Pihaknya pun terus melakukan inovasi dalam Visiting Jogja sebagai effort untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang selama ini timbul akibat pandemi Covid-19, sehingga dilakukan adaptasi mulai dari reservasi secara online dan pembayaran nontunai melalui aplikasi Visiting Jogja.

Direktur Utama PT Bank BPD DIY

Santoso Rohmad menyatakan, sinergi dan kolaborasi ini pada akhirnya untuk meningkatkan perekonomian DIY. Pihaknya berterimakasih kepada Bank Indonesia (BI) yang telah memberikan izin QRIS Bank BPD DIY bisa diakses oleh seluruh kanal pembayaran. QRIS Bank BPD DIY bersinergi dengan Visiting Jogja sehingga bisa langsung terimplementasi di objek wisata di bawah PT TWC BPRB.

Direktur Utama PT TWC BPRB Edy Setijono menyampaikan, seluruh pelaku dan stakeholder harus bersama-sama berkolaborasi mempersiapkan lebih detail agar pariwisata di DIY segera bangkit. Industri pariwisata tidak bisa berjalan sendiri-sendiri, harus bersinergi dan berkolaborasi. Salah satu bagian dari kolaborasi adalah aplikasi digital karena dalam model bisnis pascapandemi, protokol kesehatan menjadi faktor penting.

Plt Kepala Perwakilan BI DIY Miyono menambahkan, BI mendukung pariwisata dari sisi pembayaran nontunai menggunakan QRIS bekerja sama dengan Bank BPD DIY dan Dispar DIY. Selanjutnya, pihaknya akan fokus implementasi penggunaan QRIS di DIY. "Terima kasih atas dukungan Bank BPD DIY sampai pelosok-pelosok sudah ada QRIS Bank BPD DIY. Mudah-mudahan kita terus maju bersama mengembangkan ekosistem digital pariwisata," kata Miyono. **(Ira)-f**

CEGAH LONJAKAN KASUS LIBUR NATARU

Menkes Pastikan Perketat Prokes

JAKARTA (KR) - Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin menegaskan, Pemerintah akan memastikan protokol kesehatan (prokes) tetap diterapkan dengan ketat menjelang liburan Natal dan tahun baru (Nataru) untuk mencegah kenaikan kasus positif Covid-19.

"Protokol kesehatan ini menjadi penting karena mumpung Indonesia sedang turun (kasus Covid-19) sekarang, kita ingin memastikan bahwa implementasi protokol kesehatan bisa kita lakukan dengan sebaik-baiknya agar tidak terjadi lonjakan lagi terutama nanti menghadapi Nataru," kata Menkes di Jakarta, Rabu (3/11).

Budi menjelaskan, Presiden Joko Widodo telah memberikan arahan

agar Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Muhadjir Effendy menjadi koordinator untuk memastikan selama periode Nataru tidak terjadi lonjakan kasus Covid-19.

Terkait hal itu, Kemenkes akan memastikan protokol kesehatan terus dijaga untuk menghindari kenaikan kasus secara signifikan seperti periode usai liburan sebelumnya. "Kami juga mati-matian akan mempertahankan ini karena akan banyak event internasional besar tahun depan," kata Budi.

Juru Bicara Kementerian Perhubungan Adita Irawati mengatakan, menghadapi tingginya mobilitas masyarakat pada periode Nataru, Pemerintah melakukan beberapa penye-

suaian aturan perjalanan. Supaya regulasi tersebut dapat memberikan dampak optimal, diperlukan kerja sama yang baik dari Pemerintah selaku pembuat kebijakan, pihak swasta yang menyediakan layanan transportasi, serta masyarakat sebagai pelaku perjalanan.

Adita Irawati menjelaskan, aspek mobilitas memberikan peranan besar terhadap terjadinya kasus Covid-19. Karena itu, Pemerintah menetapkan kebijakan untuk mengatur mobilitas ini sesuai perkembangan situasi pandemi terkini, melalui koordinasi dan kolaborasi dengan kementerian dan lembaga terkait, serta mempertimbangkan berbagai parameter. Selain itu, evaluasi penerapan dilakukan setiap minggu. **(Sim/San)-f**

DIES NATALIS KE-66 UST DAN WISUDA DARING

Pemberdayaan Humanis Sivitas Akademika Menuju UST Unggul



YOGYA (KR) - Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) menyelenggarakan Rapat Terbuka Senat UST dengan agenda utama Peringatan Dies Natalis ke-66 UST dibarengkan dengan Wisuda Sarjana dan Magister Periode I Tahun Akademik 2021/2022 yang digelar secara daring, Rabu (3/11).

Dalam acara tersebut, disampaikan Laporan Tahunan Rektor oleh Rektor UST Ki Prof Drs H Pardimin MPd PhD dan orasi ilmiah yang disampaikan oleh Dr Biya Ebi Praheto MPd (Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar/PGSD UST) dengan judul 'Inovasi Pembelajaran dan Penguatan Kompetensi Abad 21'.

Peringatan dies dan wisuda diselenggarakan secara luring terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat di Auditorium Gedung Pusat UST, Jalan Batikan Yogyakarta. Warga UST dan masyarakat luas mengikuti acara secara daring dari rumah masing-masing melalui zoom meeting atau live streaming di kanal Youtube UST.

Hadir dalam acara, antara lain Ketua Pengurus Yayasan Sarjanawiyata Tamansiswa Ki Prof (Emr) Adhi Susanto MSc PhD, Sekjen Tamansiswa Ki Dr Saur Panjaitan XIII, para Wakil Rektor, para Dekan, Ketua Lembaga dan Pusat Studi di lingkungan UST, karyawan dan mahasiswa. Adapun tema dies tahun ini 'Pemberdayaan Humanis Sivitas Akademika Menuju UST Unggul'.

Rektor UST Prof Pardimin mengatakan, pada usia 66 tahun, UST selalu



Peringatan dies ke-66 UST dan wisuda daring.

berusaha mengupdate pembelajaran guna peningkatan kualitas lulusan. salah satunya aktif dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan Ke-

sesungguhnya UST juga telah diperhitungkan pula oleh masyarakat Indonesia," ujarnya.

Sedangkan Dr Biya Ebi Praheto MPd dalam orasi ilmiahnya mengatakan,

masa yang akan datang dalam persaingan global. Untuk itu, proses pembelajaran harus bertransformasi untuk menguatkan kompetensi abad 21 bagi peserta didik.



Rektor Prof Pardimin bersama Prof Sri Edi Swasono dan Prof (Emr) Adhi Susanto didampingi para Wakil Rektor.

mendikbudristek. Seperti Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), Kampus Mengajar Angkatan 2 (KMA-2), Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dan Kampus Mengajar Perintis (KMP).

Ketua Majelis Luhur Tamansiswa sekaligus Ketua Pembina Yayasan UST, Ki Prof Sri Edi Swasono mengatakan, dies natalis ke-66 UST adalah tonggak baru. Menurutnya, nama Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa sudah beberapa lama diperhitungkan, baik oleh dunia akademis maupun oleh masyarakat di Yogyakarta. "Bila banyak mahasiswa UST dan lulusan-lulusan UST ternyata berasal dari berbagai provinsi di Indonesia, maka



Rektor UST Prof Pardimin mewisuda lulusan.

kompetensi abad 21 yang meliputi, berpikir kritis, kreatif, kolaborasi, dan komunikasi merupakan kompetensi yang penting bagi peserta didik untuk mempersiapkan diri di

Wisuda Sarjana dan Magister

UST mewisuda sebanyak 745 wisudawan/wisudawati dalam Wisuda Sarjana dan Magister Periode I Tahun Akademik



Para wisudawan terbaik.



Prof Pardimin, Prof Sri Edi Swasono, Dr Biya Ebi Praheto, Prof (Emr) Adhi Susanto.

2021/2022 yang digelar secara daring, Rabu (3/11). Lulusan terdiri 40 wisudawan/wisudawati Program Pascasarjana/Magister (S2) dan 705 wisudawan/wisudawati Program Sarjana (S1). Prosesi wisuda luring di Auditorium UST digelar secara terbatas dihadiri perwakilan wisudawan terbaik dari masing-masing program studi. Sementara wisudawan yang lain mengikuti prosesi wisuda secara daring.

Lulusan terbaik Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Marbeta Dewi Ariyani (IPK 3,92), Prodi Pendidikan Matematika Novi Erlina Sari (IPK 3,67), Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Adelia (IPK 3,82), Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Mita Rachma Riswantika (IPK 3,92).

Prodi Pendidikan Seni Rupa Winarsih (IPK 3,85), Prodi Pendidikan IPA Triani Rizki Nur Arofah (IPK 3,91), Pendidikan Fisika Yolla Primadani (IPK 3,72), Prodi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Asthy Gita

Pratiwi (IPK 3,74), Prodi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga Afifah Nur Aqini (IPK 3,9), Prodi Manajemen Partini (IPK 3,77).

Prodi Akuntansi Angga Vredi Nugroho (IPK 3,86), Prodi Agroteknologi Ngatini (IPK 3,85), Prodi Agribisnis Fifi Rizki Khoerunnimah (IPK 3,92), Prodi Psikologi Sagita Cahyani (IPK 3,85), Prodi Teknik Industri Trisna Yulianti (IPK 3,97), Prodi Teknik Sipil Azizah Umi Fadilah (IPK 3,87).

Prodi Magister Manajemen Fredy Wahyu Hendra (IPK 3,89), Prodi Manajemen Pendidikan Helmy Fitaro Bias Angela (IPK 3,89), Prodi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Sirilus Karolus Keroponama Keban (IPK 3,89), Prodi Pascasarjana/Pendidikan Bahasa Inggris Yosef Kurniawan (3,98).

Rektor UST Ki Prof Drs H Pardimin MPd PhD mengucapkan selamat kepada para wisudawan/wisudawati atas keberhasilan menyelesaikan studi di UST. Rektor berharap

alumni UST terus berperan aktif mengembangkan Tamansiswa dan UST. "Para alumni kami harap terus menjalin komunikasi dengan kampus UST. Hal ini diperlukan untuk menghimpun masukan dari para stakeholders dan ruang transmisi temuan dan inovasi baru," katanya.

Ketua Majelis Luhur Tamansiswa Ki Prof Sri Edi Swasono berpesan, lulusan UST harus menjadi orang merdeka yaitu orang yang punya pendirian, teguh berprinsip, tidak mudah terpengaruh orang lain, dan tidak tergantung, atau menggantungkan diri kepada orang lain.

Salah satu lulusan terbaik Trisna Yulianti mengaku bersyukur bisa berkuliah di UST dan menyelesaikan studi dengan baik. Menurutnya, selama berkuliah di UST dirinya mendapat dukungan dari universitas untuk mengembangkan potensi diri. Ia pun pernah mewakili UST berlagu di kompetisi tingkat internasional. **(Tulisan dan foto: Devid Permana)**